	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

LAPORAN PENELITIAN


HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS TANJUNG AGUNG TANGGAMUS TAHUN 2023



Disusun Oleh :

Ketua : Nur Fadhillah, M.Kes (0220077503)
Anggota : 1. Dzul Istikokah (0210108901)
2. Iwan Tribowo (0222097403)
3. M. Dwi Cahaya (201912456)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN
PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2023**

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

1. Identitas Penelitian

A. Judul penelitian

Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Tanjung Agung Tanggamus Tahun 2023

B. Waktu Penelitian


Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semeslater	Lama Penel
2022	2023	Genap	1 Tahun

C. Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah
2035251	Keperawatan Keluarga
2033230	Keperawatan Gerontik

D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	Surat Al-Isra (17:82)
Ayat alquran	وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا
Artinya	"Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman, tetapi Al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian."
Hadis	<p>قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ</p> <p>Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim." (Hadis riwayat Ibnu Majah, no. 224)</p>

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

2. Identitas Peneliti

Nama	Peran	Tugas
Nur Fadhilah	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan penelitian
stikolah	Anggota 1	Mengkoding dan mengolah data
Tribowo	Mahasiswa 1	Membantu mengumpulkan data dan mengkoding data
vi Cahaya	Mahasiswa 2	Membantu mengumpulkan data dan mengkoding data

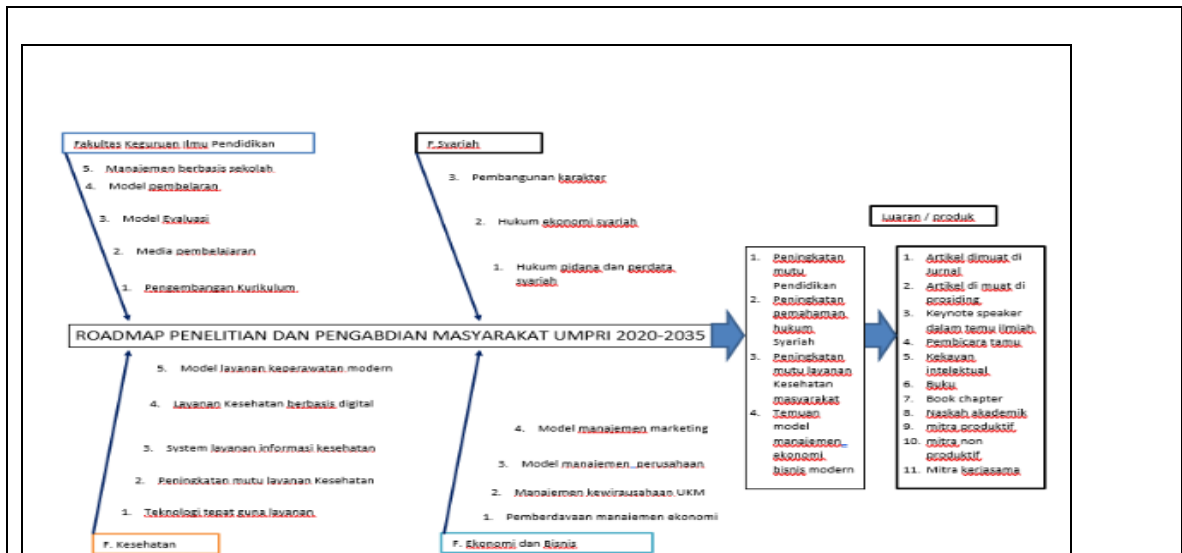
3. Mitra Penelitian

Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
-	-	-	-

4. Luaran dan Target capaian

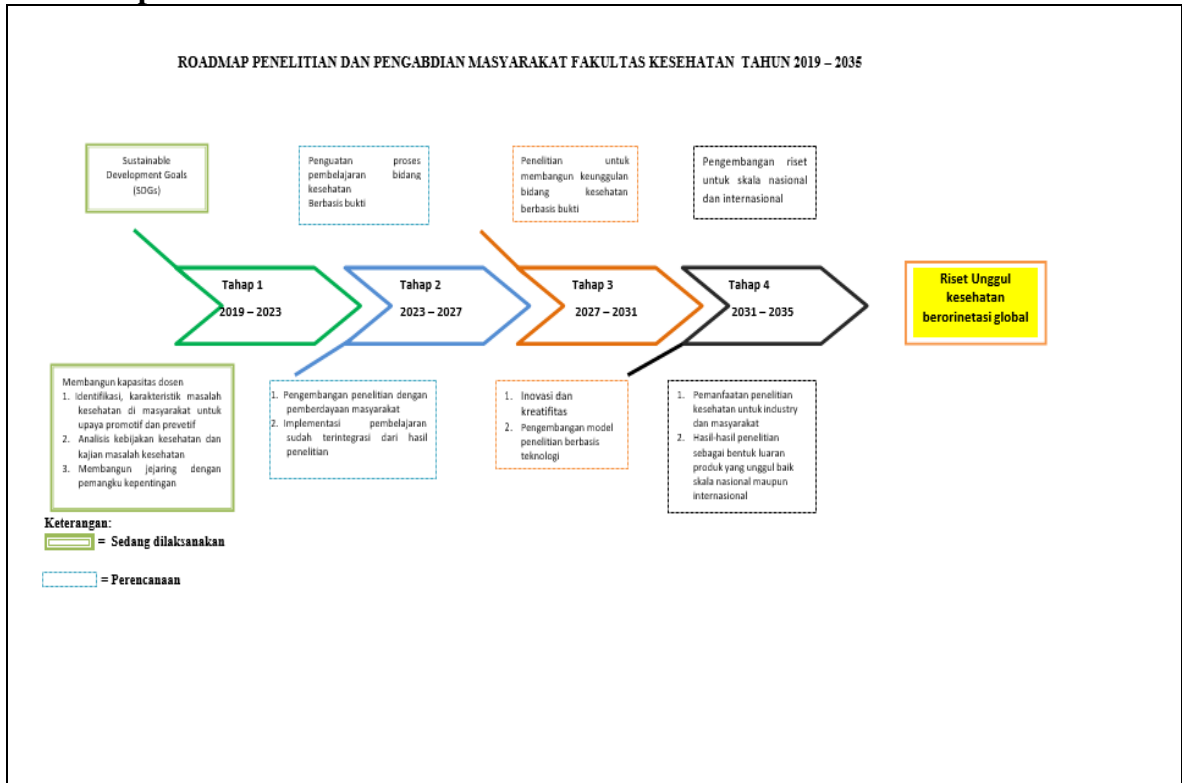
Tahun	Jenis Luaran
1	Jurnal nasional (sinta 1-4)

5. Roadmap Universitas

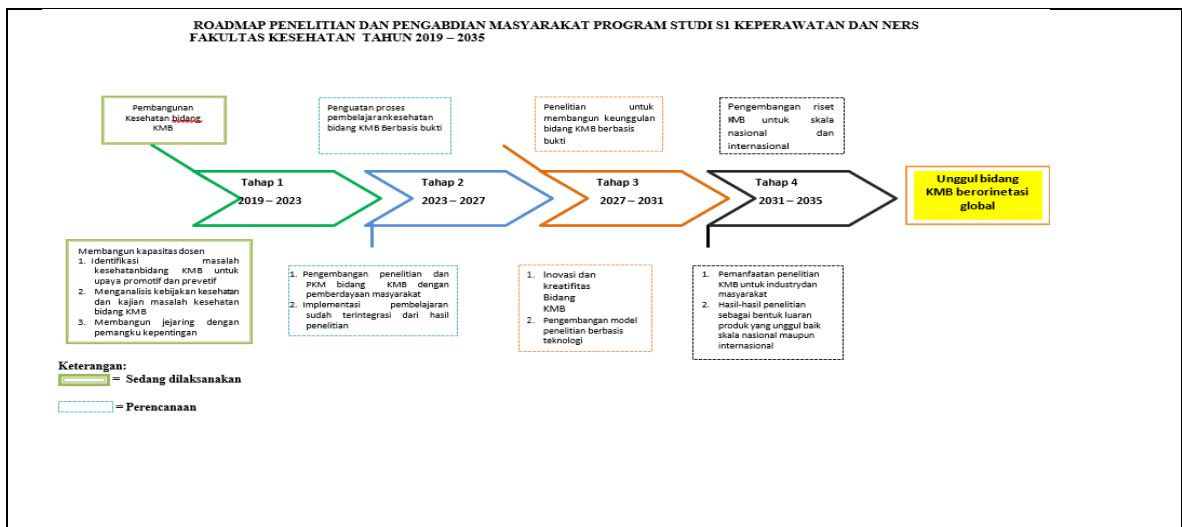


	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

6. Roadmap Fakultas

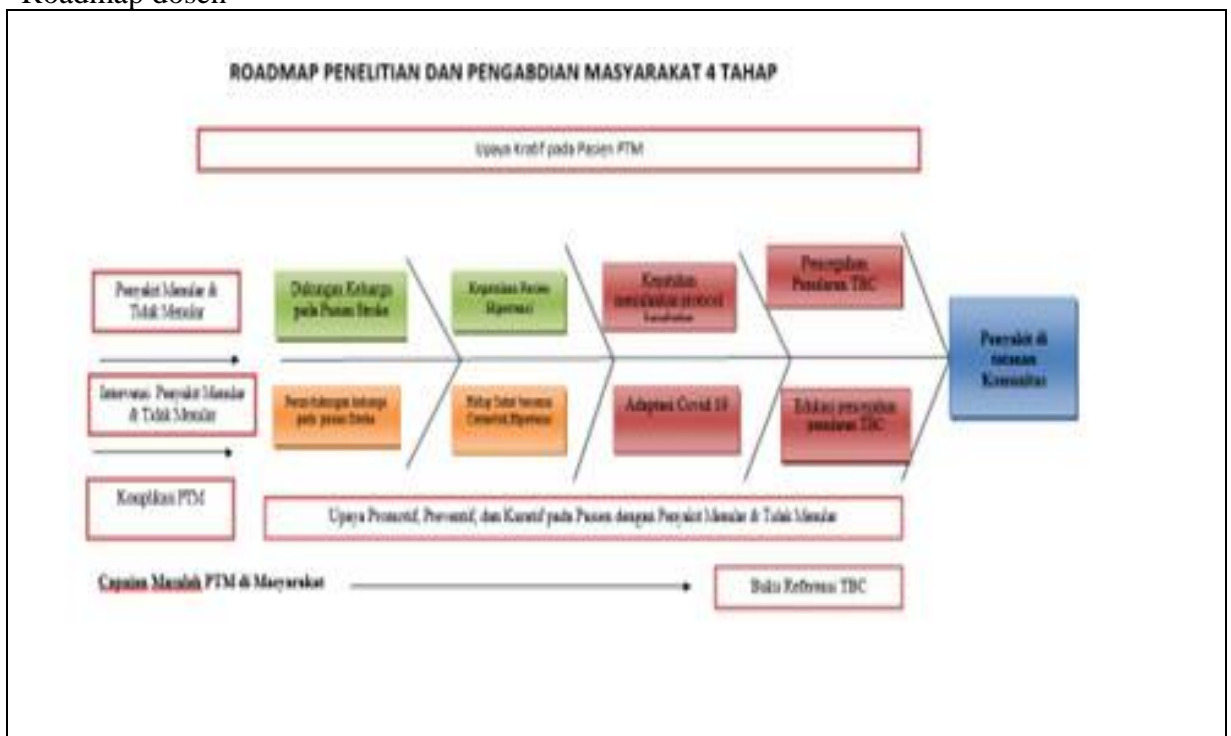


7. Roadmap Prodi




	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

8. Roadmap dosen






9. Anggaran Penelitian

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000,00	Rp 3.500.000,00
3	Biaya perjalanan (survey, ambil data, transpot)	10	RP 300.000,00	Rp 3.000.000,00
4	Publikasi	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
	Jumah			Rp 10.000.000,00

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

10. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN	
1. Judul Penelitian	: Hubungan Pengetahuan dengan kepatuhan minum Obat pada pasien Hipertensi di Puskesmas Tanjung Agung Tanggamus Tahun 2023
1. Bidang Penelitian	: Kesehatan/Keperawatan
2. Ketua Peneliti	:
a. Nama lengkap	: Nur Fadhilah,M.Kes
b. NIDN	: 0220077503
c. Jabatan /golongan	: Lektor/ III b
d. Program Studi	: S1 Keperawatan
e. No Hp	: 0181260841271
3. Anggota Peneliti 1	:
a. Nama lengkap	: Dzul Istikomah,S,ST,M.Kes
b. NIDN	: 0210108901
5. Lokasi Peneliti	: Puskesmas Tanjung Agung Tanggamus
6. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.10.000.000
Pringsewu, September 2023 Mengetahui	
Dekan FKes,  Elha Nuryati, M.Epid,Ph.D NIDN. 0215117601	Kepala LPPM UMPRI  Sofwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN. 0213108601

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

4. Isi Penelitian

a. Abstrak

Hipertensi merupakan penyakit kronis yang melekat seumur hidup, tidak dapat disembuhkan namun dapat dikendalikan dengan perbaikan pola hidup seperti; diet, olahraga, manajemen stress, dan disiplin dalam mengkonsumsi obat. Pengobatan hipertensi bertujuan untuk mempertahankan tekanan darah agar tetap stabil serta mencegah komplikasi dan perburukan prognosis, oleh karena itu kepatuhan minum obat adalah salah satu kunci untuk dapat mengendalikan tekanan darah. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien Hipertensi di Puskesmas Pembantu Tanjung Agung Tanggamus Tahun 2023. **Metode;** Penelitian ini dilakukan di komunitas, yaitu Puskesmas pembantu yang ada di desa Rejosari. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi sejumlah 180 orang. Dengan sampel sebanyak 64 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan *Hypertension Knowledge-Level Scale (HK-LS)*. Uji analisis menggunakan *Chi Square*. **Hasil;** Hasil penelitian menjelaskan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi ($p\text{ value}=0,000$). Sehubungan dengan hasil tersebut hendaknya pasien dan keluarga dapat mengakses berbagai sumber informasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan terkait dengan penyakit hipertensi. Dengan pengetahuan yang baik akan berdampak terhadap kedisiplinan dalam mengkonsumsi obat.

b. Key word

Kepatuhan minum obat, hipertensi, pengetahuan

c. Latar Belakang

Sehat adalah hak setiap orang yang tentunya diinginkan oleh setiap individu. Kesehatan menjadi aset yang perlu dijaga, dilindungi bahkan ditingkatkan oleh setiap individu, kelompok maupun masyarakat. Namun seiring perkembangan zaman, baik disadari maupun tidak seseorang cenderung menganut gaya hidup modern seperti gemar mengonsumsi junk food, minuman beralkohol, kafein, kebiasaan merokok, gemar mengonsumsi makanan instan yang memiliki kandungan lemak dan natrium tinggi, stress dan kurangnya aktifitas fisik diduga telah menyebabkan peningkatan besar kasus kasus penyakit di Indonesia.

Pola penyakit di Indonesia mengalami transisi epidemiologi selama dua puluh tahun terakhir, yakni dari penyakit menular yang semula menjadi beban utama kemudian mulai beralih menjadi penyakit tidak menular. Kecenderungan ini meningkat dan dapat mengancam sejak usia muda. Penyakit tidak menular yang utama diantaranya diabetes melitus, kanker, penyakit paru obstruktif kronik, dan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

hipertensi (Sudarsono, E. K., Sasmita, J. F. & Handyasto, 2017). Hipertensi adalah suatu kondisi dimana tekanan darah mencapai 130/90 mmHg setelah tiga kali pengukuran tekanan darah.

Hipertensi sebagai penyebab utama kematian diseluruh dunia, hampir 8 juta orang meninggal setiap tahunnya karena hipertensi (WHO, 2019). Oleh karena itu apabila penanganannya tidak tepat maka akan menimbulkan komplikasi seperti jantung koroner, sroke bahkan berujung pada kematian. Komplikasi hipertensi bergantung kepada besarnya peningkatan tekanan darah dan lamanya kondisi tekanan darah yang tidak terdiagnosis dan tidak diobati (Kemenkes, 2019).


World Health Organization (WHO) mengestimasikan saat ini prevalensi hipertensi secara global sebesar 22% dari total penduduk dunia. Wilayah Afrika memiliki prevalensi hipertensi tertinggi sebesar 27%. Asia Tenggara berada di posisi ke-3 tertinggi dengan prevalensi sebesar 25% terhadap total penduduk. Hasil Riskesdes 2018 menunjukkan angka prevalensi hipertensi pada penduduk > 18 tahun berdasarkan pengukuran secara nasional sebesar 34,11% . Provinsi Kalimantan Selatan memiliki prevalensi tertinggi sebesar 44,13% diikuti oleh Jawa Barat sebesar 39,6%, Kalimantan Timur sebesar 39,3%.

Prevalensi pasien hipertensi di Lampung dilaporkan mengalami peningkatan. Pasien hipertensi di Provinsi Lampung tahun 2021 tertinggi di Kabupaten Way Kanan mencapai 35,5% Kabupaten Mesuji berada di posisi kedua sebanyak 33,8%, ketiga Kabupaten Lampung Timur sebanyak 33,1% dan yang terendah ada pada Kota Bandar Lampung sebanyak 23,6%. Untuk Kabupaten Tanggamus jumlah pasien hipertensi mencapai kasus atau 26,4% (Dinkes Provinsi Lampung, 2021).

Hipertensi termasuk penyakit kronis yang melekat seumur hidup, tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dikendalikan dengan menjalani diet, olahraga, manajemen stress, dan kedisiplinan mengkonsumsi obat. Pengobatan hipertensi bertujuan untuk mempertahankan tekanan darah agar tetap stabil serta mencegah komplikasi dan perburukan prognosis, oleh karena itu kepatuhan minum obat adalah salah satu kunci untuk mengendalikan tekanan darah.

Kepatuhan pengobatan diartikan sebagai apa yang diinstruksikan dalam pengobatan diikuti dengan baik. Sebaliknya, ketidakpatuhan pengobatan adalah tindakan pasien hipertensi yang tidak dapat memenuhi pengobatan sesuai dengan arahan dokter. Ketidakpatuhan pengobatan hipertensi dapat terjadi dalam hal pencarian pengobatan, pemenuhan resep obat, ketepatan minum obat, dan pengecekan kesehatan (Ihwatun, Siti, 2020).

Kepatuhan berperan penting dalam terapi pasien, ketidakpatuhan memberikan konsekuensi klinis terhadap hasil terap, WHO (2019) menyatakan bahwa kepatuhan merupakan salah satu hal yang penting selain aspek klinis pada terapi penyakit jangka panjang termasuk hipertensi. Faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan pasien hipertensi antara lain tingkat pendidikan jenis kelamin, pengetahuan, keterjangkauan akses ke pelayanan kesehatan, dukungan keluarga.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Seseorang yang berpendidikan tinggi akan lebih patuh menjalani pengobatan dibandingkan dengan yang berpendidikan rendah. Hal ini karena yang berpendidikan tinggi memiliki pengetahuan yang tinggi tentang bagaimana menjaga kesehatannya (Fitrina, Y & Harysko, 2014).


Pengetahuan merupakan aspek penting dalam menentukan tindakan pengendalian hipertensi. Pengetahuan berhubungan dengan upaya pengendalian hipertensi banyak orang yang belum mengetahui faktor risiko hipertensi dan kebiasaan yang dapat menyebabkan hipertensi serta pengecekan tekanan darah secara rutin sehingga banyak yang tidak melakukan upaya pengendalian hipertensi dengan baik. Pengetahuan yang kurang tersebut dapat membuat seseorang tidak melakukan pola hidup sehat dan pemeriksaan tekanan darah rutin. Hal tersebut dapat memicu terjadinya peningkatan tekanan darah hingga menyebabkan komplikasi (Maulidah et al., 2022).

Kepatuhan minum obat adalah faktor kunci dalam mencapai tekanan darah untuk hipertensi yang resisten namun modifikasi gaya hidup mungkin diperlukan untuk mengobati bentuk hipertensi yang lebih ringan (Indriansyah, 2021). Obat antihipertensi berperan dalam menurunkan angka kejadian komplikasi yang diakibatkan tidak stabilnya tekanan darah (Anwar & Masnina, 2019).

Berdasarkan Riskesdas 2018, pasien hipertensi di Indonesia yang patuh minum obat sebesar 53,74%, tidak rutin minum obat sebesar 32,27%, dan sisanya 13,33% tidak pernah minum obat. Dari yang tidak rutin minum obat alasan yang terbanyak yaitu merasasudah sehat sebesar 59,8%. Sedangkan tingkat kerutinan pasien hipertensi melakukan cek tekanan darah 9,8% rutin melakukan cek tekanan darah, 46,2% kadang-kadang, dan 44% tidak pernah melakukan cek tekanan darah.

Beberapa factor yang berhubungan dengan kepatuhan pasien dalam menjalankan pengobatan diantaranya adalah; pendidikan, pengetahuan, motivasi, penyakit, pengalaman, dan dukungan keluarga (Niven, 2008). Teori ini sejalan dengan Sukma, A. N., Widjanarko, B., dan Riyanti (2018) di Pustu Pananaran Kota Semarang, hasil penelitian menjelaskan bahwa variabel yang berhubungan dengan kepatuhan pasien hipertensi dalam melakukan terapi antara tingkat Pendidikan responden, pengetahuan responden, keyakinan responden, motivasi responden dan dukungan keluarga, dan yang tidak berhubungan antara lain usia, jenis kelamin, pekerjaan, dukungan petugas kesehatan, dan akses pelayanan kesehatan.

Sementara Pratiwi (2020) dalam sebuah penelitian yang dilakukan di Klinik Pratama GKI Jabar Jakarta Pusat menjelaskan bahwa variabel yang hubungan dengan kepatuhan pasien hipertensi dalam melakukan terapi antara lain tingkat pendidikan terakhir, sosial ekonomi, tingkat pengetahuan, dan motivasi berobat terhadap kepatuhan menjalani pengobatan. Penelitian serupa oleh Fitria NA, Wahiduddin (2014) menginformasikan bahwa faktor signifikan yang berpengaruh terhadap kepatuhan pasien antara lain motivasi, dukungan petugas, pendidikan, dan dukungan keluarga. Pada faktor keterjangkauan akses pelayanan kesehatan dengan kepatuhan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

minum obat pada pasien hipertensi tidak ada hubungan (P value = 0,588).

Studi pendahuluan yang dilakukan di Pustu Tanjung Agung Tanggamus didapat bahwa hipertensi masuk 10 penyakit terbanyak dan setiap tahun terjadi peningkatan. Tahun 2019 jumlah kasus mencapai 580 dan meningkat pada tahun 2020 menjadi 620 kasus, dan tahun 2021 mencapai 694 kasus, catatan terakhir bulan November 2022 jumlah kasus mencapai 720 kasus. Wawancara terhadap 10 pasien hipertensi menginformasikan bahwa tujuh orang diantaranya menyatakan tidak minum obat secara teratur dengan alasan kondisi sudah membaik selain alasan lupa karena sibuk dengan aktifitas, tiga diantaranya minum obat teratur sesuai anjuran petugas kesehatan. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti *tertarik untuk* melakukan penelitian dengan judul “Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Pustu Tanjung Agung Tanggamus Tahun 2023”

d. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*. Sebagai variabel Independen adalah pengetahuan dan variabel Dependen adalah kepatuhan minum obat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi pada 3 bulan terakhir (Desember-Februari sebanyak) 180 orang, dengan sampel sebanyak 64 orang yang diambil dengan purposive sampling. Pengambilan data dilakukan dengan pemberian kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan terkait dengan pengetahuan tentang Hipertensi, dan pertanyaan yang berkaitan dengan kepatuhan minum obat. Seluruh pertanyaan telah melewati uji validitas dan reliabilitas. Analisis data univariat menggunakan distribusi frekuensi, sedangkan analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square*. Seluruh proses pengambilan data dilakukan dengan mempertimbangkan etik penelitian.


e. Hasil

1. Pengetahuan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan	Frek	%
Baik	44	68,8
Cukup	20	31,3
Total	64	100

Tabel 1 menjelaskan bahwa lebih dari sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik, yaitu sebanyak 44 responden (68,8%) dan responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 20 responden (31,3%).

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

2. Kepatuhan minum obat

Table 2. Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Minum Obat

Dukungan Keluarga	Frek	(%)
Patuh	43	67,2
Tidak Patuh	21	32,8
Total	64	100%

Tabel 2 menjelaskan bahwa bahwa lebih dari sebagian besar responden dalam kategori patuh, yaitu sebanyak 43 responden (67,2%), dan 21 responden (32,8%) dalam kategori tidak patuh.

3. Hubungan pengetahuan dengan Kepatuhan minum obat

Tabel 3. Hubungan pengetahuan dengan Kepatuhan minum obat


Pengetahuan	Kepatuhan Minum Obat				n	%	P- Value
	Patuh		Tidak Patuh				
	n	%	n	%			
Baik	42	95	2	5	44	100	0,000
Cukup	1	5	19	95	20	100	
Total	43	67	21	33	64	100%	

Tabel 3 menginformasikan bahwa responden dengan pengetahuan baik 21 kali lebih banyak yang patuh, sementara responden dengan pengetahuan cukup tiga kali lebih banyak yang tidak patuh. Hasil uji statistic diperoleh nilai pvalue= 0,000. Artinya ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum obat.

4. Hubungan pengetahuan dengan Kepatuhan minum obat

Tabel 3. Hubungan pengetahuan dengan Kepatuhan minum obat

Pengetahuan	Kepatuhan Minum Obat				n	%	P- Valu e
	Patuh		Tidak Patuh				
	n	%	n	%			
Baik	42	95	2	5	44	100	0,000
Cukup	1	5	19	95	20	100	
Total	43	67	21	33	64	100%	

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Tabel 3 menginformasikan bahwa responden dengan pengetahuan baik 21 kali lebih banyak yang patuh, sementara responden dengan pengetahuan cukup tiga kali lebih banyak yang tidak patuh. Hasil uji statistic diperoleh nilai $pvalue= 0,000$. Artinya ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum obat.


f. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis diketahui diketahui bahwa desponden dengan pengetahuan baik 21 kali lebih banyak yang patuh, sementara responden dengan pengetahuan cukup tiga kali lebih banyak yang tidak patuh. Hasil uji statistik *Chi-Square* didapatkan hasil $p\ value > 0,05$ yaitu $p = 0,000$ yang berarti ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Pustu Tanjung Agung Tanggamus Tahun 2023. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Niven tentang factor yang menyebabkan kepatuhan seseorang dalam menjalankan program terapi salah satu diantaranya adalah “Tingkat pengetahuan”.

Pengetahuan sangat dibutuhkan agar masyarakat dapat mengetahui mengapa mereka harus melakukan suatu tindakan sehingga perilaku masyarakat dapat lebih mudah untuk diubah ke arah yang lebih baik (Bakhtiar, 2010). Informasi yang berhubungan dengan hipertensi sangat bermanfaat bagi pasien dan keluarga, karena dapat menambah wawasan dan pengetahuan pasien. Informasi yang diperoleh secara lengkap maka dapat meningkatkan kesadaran, dan kemampuan responden dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari hari. Dalam hal ini kepatuhan pasien dalam minum obat sesuai dengan intruksi tenaga Kesehatan.

Pengetahuan yang diperoleh secara komprehensif termasuk informasi yang berhubungan pentingnya pengobatan hipertensi, akan berdampak terhadap kepatuhan pasien dalam minum obat. Sejalan dengan Annisa & Ansar (2013) menginformasikan bahwa pengetahuan penderita hipertensi akan sangat berpengaruh pada sikap untuk patuh berobat karena semakin tinggi pengetahuan maka keinginan untuk patuh berobat juga semakin meningkat. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Ahmed Abdalla Mohamed Gaili, Sundos Qasim Al-Ebraheem (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi. Penelitian ini berbeda dengan penelitian (Mbakurawang & Agustine, 2018) yang menyatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan tingkat kepatuhan pasien hipertensi dengan hasil analisis $p=0,476 (>0,05)$, penelitian sejalan disebabkan pengetahuan merupakan salah satu factor yang berhubungan dengan kepatuhan. Diperkuat dengan hasil penelitian (Nasinta, Yola and Yuswantina, 2021) yang menyatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan pasien hipertensi terhadap penggunaan obat antihipertensi dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi ($p\ value= 0,534$).

Hipertensi adalah penyakit yang tidak dapat disembuhkan, akan melekat seumur hidup, namun demikian tekanan darah dapat dikontrol sehingga pasien dapat hidup

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

beradaptasi dengan hipertensi. Kemampuan pasien dalam beradaptasi dengan sakitnya dan mampu hidup survive sangat dipengaruhi oleh bagaimana cara pasien melakukan manajemen pengobatannya. Kemampuan manajemen tersebut erat kaitannya dengan seberapa besar pengetahuan yang dimiliki. Secara naluriah bahwa Ketika seseorang mendapat sebuah ancaman (sakit) maka orang tersebut akan melakukan sebuah tindakan agar terhindari dari ancaman tersebut. Begitupun dengan pengetahuan, ketika seseorang tahu bahwa hipertensi dapat menyebabkan stroke bahkan ancaman kematian, maka orang akan berusaha semaksimal mungkin agar terhindar dari stroke atau kematian, kondisi ini biasanya dapat dilihat dari kepatuan seseorang dalam minum obat hipertensi.

Pengobatan yang dijalankan dengan disiplin akan meningkatkan kualitas hidup pasien hipertensi, oleh karena itu pasien perlu memahami tujuan pengobatan, fungsi obat bagi tekanan darahnya, dan dosis dan waktu yang tepat untuk meminum obat. Hal ini erat kaitannya dengan seberapa banyak informasi yang diperoleh, karena sedikit atau banyak informasi yang diperoleh akan membentuk pemahaman dan kesadaran, dan sikap inilah yang akan mengintruksikan otak untuk menerapkan ke dalam kehidupan. Dengan kata lain semakin baik tingkat pengetahuan seseorang, maka akan semakin baik pula perilaku yang ditampilkan.


Namun demikian, memperhatikan sebaran data bivariat bahwa dari 42 responden dengan pengetahuan baik, terdapat dua responden yang tidak patuh minum obat, hal ini bisa saja terjadi mengingat pengetahuan bukan satu satunya factor penyebab, bahwa ada banyak factor yang mempengaruhi kepatuhan. Pengetahuan yang baik tetapi tidak patuh dalam menjalankan pengobatan, hal ini bisa disebabkan karena factor lupa atau justru merasa badan sudah tidak ada keluhan sehingga merasa tidak membutuhkan obat lagi, atau bisa jadi karena merasa bosan dengan dengan pengobatan dan sakitnya sehingga cenderung bersikap masa bodo. Pada kondisi ini pasien dan keluarga tetap perlu diberikan edukasi secara lebih spesifik terkait dengan penyakitnya.

g. Kesimpulan


Mengingat bahwa pengetahuan mempengaruhi kepatuhan seseorang dalam mengkonsumsi obat, maka diharapkan pasien dan keluarga aktif dalam mencari berbagai sumber informasi baik cetak maupun elektronik, mau menerima informasi baru sehingga dapat meningkatkan pengetahuan tentang penyakit hipertensi. Selain aktif dalam berbagai program Kesehatan yang diselenggarakan oleh puskesmas.

h. Daftar Pustaka

Anwar, K., & Masnina, R. (2019). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi dengan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Pustu Air Putih Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(1), 494–501.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

- Annisa, A. F. N., & Ansar, J. (2013). Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat Hipertensi pada Lansia di Pustu Patinggalloang Kota Makassar (Factors Associated With Hypertension On Compliance For The Elderly In Patinggalloang Health Center The City Of Makassar). *Bagian Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, 1*, 1–11.
- Ahmed Abdalla Mohamed Gaili, Sundos Qasim Al-Ebraheem, Z. M. M., & Al, N. A. S. (2016). The Relationship Between Knowledge And Drug Adherence In Hypertensive Patients: A Cross Sectional Study In Uae. *American Journal Of Advanced Drug Delivery. Volume 4 Nomor 01*.
- Bakhtiar, A. (2010). *Filsafat Ilmu*. Rajawali Pers.
- DEPKES.RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar. Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI*.
- Dinkes Provinsi Lampung. (2021). *Profil Kesehatan Lampung Tahun 2021*. Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.
- Fitria NA, Wahiduddin, J. A. (2014). *Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan berobat hipertensi pada lansia di Pustu Patinggalloang Kota Makassar*.
- Fitrina, Y & Harysko, R. O. (2014). Hubungan Karakteristik dan Motivasi Pasien Hipertensi terhadap Kepatuhan dalam Menjalani Pengobatan di Pustu Talang Kabupaten Solok Tahun 2014. *Journal Diterbitkan*.
- Ihwatun, Siti, et al. (2020). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pengobatan Pada penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Pustu Pudukpayung Kota Semarang Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip) 8.3 (2020): 352-359*
- Kementerian kesehatan RI. (2019). *Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian kesehatan RI*.
- Kemenkes. (2019). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*.
- Maulidah, K., Neni, N., & Maywati, S. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Dengan Upaya Pengendalian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Pustu Cikampek Kabupaten Karawang. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia, 18(2)*, 484–494.
- Mbakurawang, I. N., & Agustine, U. (2018). Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Yang Berobat Ke Balai Pengobatan Yayasan Pelayanan Kasih A dan A Rahmat Waingapu. *Jurnal Kesehatan Primer, 1(2)*, 114–122.
- Niven. (2008). *Psikologi Kesehatan : Pengantar Untuk Perawat Dan Profesional*. EGC.
- Nasinta, Yola and Yuswantina, R. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Penggunaan Obat Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Pustu Buntok*. Universitas Ngudi Waluyo.
- Riskesdas. (2013). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013*.
- Sudarsono, E. K., Sasmita, J. F., & Handyasto, A. B. (2017). Peningkatan Pengetahuan tentang Hipertensi Guna Perbaikan Tekanan Darah pada Anak

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Muda di Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 3(1): 26–38.


Sukma, A. N., Widjanarko, B., dan Riyanti, E. (2018). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Hipertensi Dalam Melakukan Terapi Di Pustu Pdananaran Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(5), 687–695.

WHO. (2019). *Hypertension*. <http://www.who.int/newsroom/factsheets/detail/hypertension>

Pratiwi, W., Harfiani, E., & Hadiwiardjo, Y. H. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Dalam Menjalani Pengobatan Pada Penderita Hipertensi Di Klinik Pratama GKI Jabar Jakarta Pusat. *Seminar Nasional Riset Kedokteran*, 27–40.

5. Publikasi Penelitian

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Jurnal sinta 4	JURNAL ILMIAH KESEHATAN: UMPRI	https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/JIK/article/view/2073

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1